

PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM (ABC SYSTEM) UNTUK MENCAPAI TINGKAT BIAYA YANG OPTIMAL PADA PT. INDUSTRI KEMASAN SEMEN GRESIK TUBAN



Oleh: Myrna Anastasia (00620281)

Accounting

Dibuat: 2008-06-05 , dengan 2 file(s).

Keywords: Activity Based Costing System, Akurasi Laporan Biaya Produksi

Salah satu masalah yang terjadi seiring dengan perkembangan perusahaan adalah peningkatan biaya produksi, yang apabila tidak diawasi dan tidak dikendalikan dengan baik akan menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu membuat suatu rencana tentang penggunaan keuangan, sedang alat yang dapat digunakan ialah apa yang disebut anggaran atau biaya. Biaya ada dua macam antara lain biaya tradisional yaitu penyusunan suatu rencana yang dipicu oleh hanya satu cost driver saja dan biaya berbasis aktivitas (Activity Based Costing/ ABC) yaitu penyusunan suatu rencana didasarkan pada aktivitas dengan menggunakan lebih dari satu cost driver melalui penggunaan biaya produksi berbasis aktivitas. Selama ini perusahaan menggunakan biaya produksi tradisional yang hanya berfokus pada aspek keuangan saja tidak didasari oleh informasi tentang aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi. Dalam penyusunan biaya produksi secara tradisional hanya mengetahui berapa target biaya yang harus dikeluarkan oleh fungsi tertentu selama tahun anggaran untuk mencapai target pendapatan yang direncanakan dalam periode tertentu tanpa mengetahui sebab akibat aktivitas-aktivitas dan sumber daya dalam kegiatan perusahaan. Untuk itu perlunya untuk menggunakan metode yang dapat memberikan gambaran yang jelas antara penyebab dengan aktivitas dari adanya aktivitas yang digunakan melalui metode Activity Based Costing. Dalam rangka memberikan informasi atau gambaran secara lebih jelas sebab akibat dari efektivitas dan sumber daya yang dikonsumsi dengan menggunakan lebih dari satu cost driver dalam rangka perhitungan biaya produksi pada PT. Industri Kemasan Semen Gresik di Tuban, maka berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh simpulan bahwa penyusunan biaya produksi berbasis aktivitas (Activity Based Costing) perusahaan akan diperoleh gambaran sebab akibat dari efektivitas dan sumber daya yang dikonsumsi. Selain itu penyusunan ABC diperoleh lebih dari satu cost driver dibandingkan dengan biaya produksi. Metode ini mampu memperbaiki kelemahan pada system konvensional, dengan memberikan informasi secara lebih akurat. Pada metode konvensional yang diterapkan selama ini, perusahaan hanya menggunakan satu pemicu (cost driver) saja berupa jam mesin, sedangkan pada metode kedua menggunakan lebih banyak pemicu biaya seperti biaya bahan baku, pemakaian jam mesin, pemakaian jam tenaga kerja langsung, pemakaian jam set up dan jumlah unit produk. Berdasarkan kondisi hasil yang didapat dalam analisis ini, maka dapat disimpulkan pula bahwa pada PT. Industri Kemasan Semen Gresik sangat cocok jika menerapkan metode Activity Based Costing, karena sebagai perusahaan industri yang sedang berkembang, penggunaan metode ini dapat memberikan informasi secara lebih akurat dalam penentuan biaya produksi.

One of the problems that happened along with the company development are production costs rising, if it is not monitored and uncontrolled well hence it will cause negative impact for the company. Therefore, the company needs to make a plan about financial using. While the instrument used is so called the cost or estimation. There are two kinds of cost that is traditional costs, which composing a plans triggered by one cost driver only, and activity based costing which the plan composing is based on the activity using more than one cost driver through activity based production cost. During this time, the company use traditional production cost focused on the financial aspect only, which do not based by the information about the activity and the consumed resources. In composing production cost traditionally, it is only need to know how much cost target that should be expended by the certain function during by estimation year to reach the income target planned in that period without knowing the causes of the activities and resources in company activity. Therefore, the necessary to use the right method, which can give a clear description about the causes and the consequence of the used activity, through activity based costing. In order to give the more clearly information or description, the casual of the effectiveness and the resources are consumed by using more than one cost driver to count production cost at PT. Industri Kemasan Semen Gresik in Tuban. So that, based on the analysis result, it is obtained a conclusion that activity based costing arrangement of the company will be obtained the casual description of the consumed effectiveness and resources. Besides, the ABC arrangement is obtained more than one cost driver than production cost. This method can repair the weaknesses on conventional system applied during this time, the company can use one triggerer (cost driver) in the form of machine clock. While on the second method, it use multiple cost triggerer, such as, raw material cost, machine clock utilization, direct workforce hour utilization, set up clock utilization, and the amount of product unit. Based on the obtained result condition in this analysis, hence it can be concluded that, PT. Industri Kemasan Semen Gresik is very appropriate if it is applied activity based costing method, because as the developing industrial company, the method application can give more accurate information in determining production cost.